

**PENGELOLAAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI DENGAN
PENERAPAN STRATEGI PELAKSANAAN (KONTROL HALUSINASI)
DAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI SENSORI MENGGAMBAR
PADA PASIEN HALUSINASI PENDENGARAN DI SOEROJO HOSPITAL**

Khoiron Abidin¹, Dewi Siyamti²

^{1,2}Prodi D3 Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo

Email: khoironabidin748@gmail.com

ABSTRAK

Halusinasi pendengaran merupakan salah satu gangguan persepsi sensori yang paling sering dijumpai pada pasien dengan skizofrenia, dan dapat menyebabkan perilaku agresif, menarik diri, hingga risiko bunuh diri jika tidak ditangani dengan tepat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penerapan strategi pelaksanaan (SP) dan terapi aktivitas kelompok (TAK) menggambar dalam membantu pasien mengontrol halusinasinya. Metode yang digunakan dengan pendekatan asuhan keperawatan yang mencakup pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Intervensi dilakukan pada seorang pasien skizofrenia paranoid di Soerojo Hospital Magelang selama lima hari. Strategi pelaksanaan yang diberikan meliputi pelatihan menghardik halusinasi, edukasi minum obat secara benar, latihan bercakap-cakap, dan pelibatan dalam aktivitas terjadwal, serta dua sesi kegiatan menggambar. Hasil menunjukkan pasien mampu mengenali dan mengontrol halusinasi, menurunnya frekuensi dan intensitas halusinasi, serta meningkatnya kemampuan komunikasi dan partisipasi dalam aktivitas kelompok. Penerapan SP dan TAK menggambar terbukti efektif dan direkomendasikan sebagai intervensi keperawatan alternatif dalam pengelolaan pasien dengan halusinasi pendengaran.

Kata Kunci: halusinasi pendengaran, strategi pelaksanaan (kontrol halusinasi), terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori, menggambar, keperawatan jiwa

ABSTRACT

Auditory hallucinations are one of the most common sensory perception disturbances found in patients with schizophrenia and can lead to aggressive behavior, social withdrawal, and even suicide risk if not properly managed. This study aims to determine the effectiveness of implementing a strategy of execution (SP) and group activity therapy (TAK) through drawing in helping patients control their hallucinations. The method used is a nursing care approach, which includes assessment, nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation. The intervention was carried out on a patient diagnosed with paranoid schizophrenia at Soerojo Hospital, Magelang, over a five-day period. The applied strategy included training in rebuking hallucinations, education on proper medication adherence, conversational exercises, involvement in scheduled activities, and two drawing therapy sessions. The results showed that the patient was able to recognize and control hallucinations, experienced a decrease in hallucination frequency and intensity, and demonstrated improved communication skills and group participation. The implementation of SP and drawing-based TAK proved to be effective and is recommended as an alternative nursing intervention in managing patients with auditory hallucinations.

Keywords: auditory hallucinations, strategy of execution (hallucination control), sensory stimulation group activity therapy, drawing, psychiatric nursing